



## Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Instan pada Bayi Usia 6-11 Bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur

### *Factors Related Instant Complementary Food For Infants 6-11 Months In Tum Village Werinama District Seram Bagian Timur Regency*

Supriyanto <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Maluku Husada, Indonesia

#### Article Info

##### **Article History:**

Accepted 2025-12-04

##### **Kata Kunci**

Dukungan Keluarga, MP-ASI, Pekerjaan, Pengetahuan

##### **Keywords:**

Family's Support, complementary feeding, Work, Knowledge

#### Abstract

Currently, there are two types of complementary feeding, instant and handmade. Complementary feeding are foods and drinks containing complete nutrition that are given to babies starting 6 months of age in addition to exclusive breastfeeding to achieve normal growth. However, the use of instant MPASI should not be too frequent so that children are not only exposed to instant flavors and preservatives, but also need to be supported by serving natural and fresh food from the family. This study aims to determine the factors related to the provision of instant MP-ASI in babies aged 6-11 months in Tum Village, Werinama District. Method: Using a Cross-sectional design and a sample of 43 respondents using a total sampling technique using an instrument in the form of a questionnaire. The analysis used is the Chi-Square test. The results: show that there is a relationship between knowledge and the provision of instant complementary feeding to infants aged 6-12 months in Tum Village, Werinama District Seram Bagian Timur Regency with a value ( $p$ -value = 0.000), there is a relationship between maternal occupation and the provision of instant complementary feeding to infants aged 6-12 months in Tum Village, Werinama District Seram Bagian Timur Regency with a value ( $p$ -value = 0.002) and there is a relationship between family support and the provision of instant complementary feeding to infants aged 6-11 months in Tum Village, Werinama District Seram Bagian Timur Regency with a value ( $p$ -value = 0.000) Conclusion: there is a relationship between knowledge, maternal occupation and family support with the provision of instant complementary feeding to infants aged 6-11 months in Tum Village, Werinama District Seram

Corresponding author:

Supriyanto

[supriantobc16@gmail.com](mailto:supriantobc16@gmail.com)

Indonesian Journal of Nursing Research Volume 9 nomor 1

e-ISSN 2615-6407

---

### Abstrak

Pada saat ini ada dua jenis makanan pendamping ASI (MP-ASI) yaitu MP-ASI instan dan MP-ASI buatan tangan. MP-ASI adalah makanan dan minuman yang mengandung nutrisi lengkap yang diberikan kepada bayi mulai usia 6 bulan disamping ASI eksklusif untuk mencapai pertumbuhan normal. Namun, penggunaan MPASI instan sebaiknya tidak terlalu sering agar anak tidak hanya terpapar cita rasa instan dan zat pengawet, melainkan juga perlu didukung oleh penyajian makanan alami dan segar dari keluarga. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Metode: Menggunakan desain Cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 43 responden menggunakan teknik total sampling dengan menggunakan Instrumen berupa kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu uji Chi-Square. Hasil: menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI Instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dengan nilai (p-value =0.000), terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI Instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dengan nilai (p-value =0.002) dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI Instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dengan nilai (p-value =0.000) Terdapat hubungan antara pengetahuan, pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI Instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

---

### PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) bahwa praktik pemberian MP-ASI di berbagai negara tergolong tinggi. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan kebijakan *Infant Young and Child Feeding* atau disebut dengan Standar Emas Pemberian Makan pada Bayi dan Anak yaitu Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI Eksklusif selama 6 bulan, MP-ASI setelah usia 6 bulan dan pemberian ASI (Rismayani *et al.*, 2023).

MP-ASI tidak diperkenalkan pada usia bayi dibawah 6 bulan, jika MP-ASI diberikan secara tidak tepat, pertumbuhan bayi bisa terhambat. Prinsip panduan untuk pemberian makanan tambahan yang tepat yaitu, ibu harus tetap menyusui sesuai kebutuhan bayi sampai usia 2 tahun atau lebih, lakukan pemberian makan responsif (misalnya, beri makan bayi secara langsung, berikan makan dengan perlahan dan sabar, dorong mereka secara perlahan untuk makan dan jangan memaksa anak untuk makan, berbicara dengan anak dan pertahankan kontak mata), mempraktikkan kebersihan yang baik dan penyajian makanan yang benar (L. A. Sari *et al.*, 2021).

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pemberian MP-ASI instan yang berlebihan atau tidak tepat dapat berdampak negatif pada kesehatan bayi diantaranya : gangguan pencernaan, kekurangan nutrisi dan alur makan yang tidak baik. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI instan pada bayi, antara lain, usia, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap, tradisi/kebudayaan, dukungan keluarga, sumber informasi, kepatuhan, kecukupan ASI, perawatan komplementer, kehamilan pertama (Arsinta *et al.*,

2025). Selain itu faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI oleh ibu, faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan, dukungan keluarga, pekerjaan ibu (Ali *et al.*, 2023).

Ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian makanan tambahan pada bayi. Ibu lebih sering bayinya diberi susu botol dari pada disusui ibunya, bahkan juga sering bayinya yang baru berusia 1 bulan sudah diberi pisang atau nasi lembut sebagai tambahan asi, ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman ibu terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi (J. I. Sari *et al.*, 2024).

Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu. Sedangkan secara umum pengetahuan merupakan komponen – komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman (Nurhasanah, 2023). Penelitian Yulita yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada usia 6-12 bulan di Puskesmas Aceh Tamiang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan pemberian MP ASI dini, ada hubungan pengetahuan terhadap pemberian MP ASI dini, ada hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP ASI dini (Ali *et al.*, 2023).

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Dukungan keluarga merupakan bagian dari dukungan sosial yang berfungsi sebagai sistem pendukung anggota-anggotanya dan ditunjukkan untuk meningkatkan kesehatan dan proses adaptasi (Roslyana Septiyasih, Swito Prastiwi, 2025).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan Di desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur”.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 ibu yang mempunyai bayi dengan usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur, jumlah sampel 43 dengan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data bivariate menggunakan uji *chi square*.

## HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu, Umur Anak, Pendidikan Responden

Karakteristik Responden	N	%
<b>Umur Ibu</b>		
17-25 Tahun	5	11.6
26-35 Tahun	13	30.2
36-45 Tahun	17	39.5
46-55 Tahun	8	18.6
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>Umur</b>		
6-8 Bulan	23	53.5
10-11 Bulan	20	46.5
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	20	46.5
SMP	6	14.0

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
SMA	10	23.3
S1	7	16.3
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa paling banyak responden berusia 36-45 tahun sebanyak 17 responden (39,5%), berdasarkan umur bayi paling banyak berumur 6-9 Bulan sebanyak 23 responden (53,5%) berdasarkan pendidikan responden paling banyak pada pendidikan SD sebanyak 20 responden (46,5%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Pengetahuan</b>		
Baik 76-100%	5	11.6
Cukup 56-75%	22	51.2
Kurang <56%	16	37.2
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	14	32.6
Tidak Bekerja	29	67.4
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Baik	21	48.8
Kurang Baik	22	51.2
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu paling banyak pada katagori cukup dan paling sedikit pada kategori baik. Berdasarkan pekerjaan, paling banyak responden tidak bekerja. Berdasarkan dukungan keluarga responden di desa Tum tidak jauh berbeda antara dukungan keluarga baik dan kurang baik, hanya berbeda satu responden saja.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan MP-ASI

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>MP-ASI</b>		
MP-ASI Instan	24	55.8
MP-ASI Lokal	19	44.2
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan paling banyak responden yang memberikan MP-ASI instan sebanyak 24 responden (55,8%) dan yang memberikan MP-ASI Lokal sebanyak 19 responden (44,2%).

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemberian MP-ASI Instan

Pengetahuan	Pemberian MP-Asi				Total	p	
	MP-ASI Instan		MP-ASI Lokal				
	N	%	N	%			
Baik	0	0	5	11,6	5	100	0,000
Cukup	9	20,9	13	30,2	22	100	
Kurang	15	34,9	1	2,3	16	100	
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>55,8</b>	<b>19</b>	<b>44,2</b>	<b>43</b>	<b>100</b>	

Tabel 4 menunjukkan Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI Instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum

Tabel 5. Hubungan Antara Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Instan

Pekerjaan	Pemberian MP-ASI				Total	<i>p</i>
	MP-ASI Instan		MP-ASI Lokal			
	N	%	n	%		
Bekerja	3	7,0	11	25,6	14	0,000
Tidak Bekerja	21	48,8	8	18,6	29	
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>55,8</b>	<b>19</b>	<b>44,2</b>	<b>43</b>	

Tabel 5 menunjukkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p = 0,003$  yang berarti ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tabel 6. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian MP-ASI Instan

Dukungan Keluarga	Pemberian MP-ASI				Total	<i>p</i>
	MP-ASI Instan		MP-ASI Lokal			
	N	%	n	%		
Baik	18	41,9	3	7,0	21	0,000
Kurang Baik	6	14,0	16	37,2	22	
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>55,8</b>	<b>19</b>	<b>44,2</b>	<b>43</b>	

Tabel 6 menunjukkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p = 0,000$  hal ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur memiliki pengetahuan dalam katagori kurang baik. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden berpendidikan SD. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu setiap orang dalam berperilaku. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga orang tersebut untuk menjaga hidupnya dalam hal ini kesehatannya. Pengetahuan terbentuk karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi pendidikan, informasi, budaya, dan pengalaman. Terbentuknya pengetahuan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (Nisa *et al.*, 2023).

Pengetahuan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap yang makin positif terhadap objek tertentu (Dewi & Suwena, 2024).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Herlina *et al.*, 2023) yang mengatakan bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI yang tepat masih kurang. Perbedaan yang terlihat di antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kriteria objektif yang digunakan pada penelitian tersebut ada tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Sedangkan pada penelitian ini, hanya menggunakan dua kategori yaitu kategori baik dan kurang baik.

### **Pekerjaan Ibu**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Tum Kecamatan Werinama tidak bekerja. Ibu yang bekerja atau ibu rumah tangga banyak waktu untuk mengatur pekerjaan rumah tangga, ibu yang bekerja memiliki akses informasi yang lebih luas dibidang kesehatan atau non kesehatan, hal ini memicu pemahaman ibu dalam mempertahankan keadaan kesehatan baik diri sendiri maupun keluarga. Lingkungan pekerjaan dapat membuat ibu atau seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik secara langsung maupun tidak langsung (Isnaniar *et al.*, 2023).

Ibu yang bekerja di luar rumah sering kali memiliki keterbatasan waktu untuk menyiapkan MP-ASI alami, sehingga cenderung memilih MP-ASI instan yang praktis dan cepat saji. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Mawaddah *et al.*, 2022). yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja lebih cenderung memberikan MP-ASI instan dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, karena alasan efisiensi waktu dan tenaga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Mirania A.N, (2024). Distribusi karakteristik dari 41 responden mayoritas responden yang tidak bekerja. Sejalan dengan peneliti Handayani & Pambudi, (2024) bahwa distribusi karakteristik dari 30 responden, mayoritas tidak bekerja (IRT).

### **Dukungan Keluarga Dalam Pemberian MP-ASI**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Tum Kecamatan memiliki dukungan keluarga kurang baik yang tidak terlalu berbeda antar dukungan keluarga baik hanya berbeda satu responden atau (2,4%). Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ibu dalam memilih MP-ASI yang baik. Adanya dukungan keluarga terutama suami terhadap ASI eksklusif maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam memberikan ASI eksklusif sehingga ibu tidak akan memberikan MP-ASI dini (Pratiwi, 2023).

Keluarga dapat memberikan informasi kepada ibu mengenai semua hal yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif selain itu keluarga merupakan orang yang paling dipercaya, dihormati, dan disayangi sehingga saran dari keluarga akan mudah untuk mensugesti ibu. Hal inilah yang menyebabkan masih tingginya pemberian MP-ASI dini di wilayah ini. Ibu memberikan MP-ASI dini karena pengaruh dari ibu mertua atau orang tua ibu yang menyarankan kepada responden untuk memberikan makanan pendamping pada saat usia 6-12 bulan karena mereka beranggapan bahwa bayi yang sudah bergerak aktif membutuhkan makanan tambahan untuk memenuhi gizi bayi.

Selain itu bayi yang rewel/menangis setelah diberi ASI oleh keluarga diberi makanan pendamping karena menganggap bahwa bayi masih lapar. Ibu terpaksa menuruti kemauan orang tua untuk memberikan makanan pendamping ASI saat bayi rewel/menangis karena menganggap bahwa orang tua lebih berpengalaman.

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Instan Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Desa Tum Kecamatan Werinama**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dan

pemberian MP-ASI Instan sebanyak 4 responden (9,3%), responden dengan pengetahuan baik dan pemberian MP-ASI Lokal sebanyak sebanyak 17 responden (39,5%). Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang baik dan pemberian MP-ASI Instan sebanyak sebanyak 20 responden (46,5%) responden dengan pengetahuan kurang baik dan pemberian MP-ASI Lokal sebanyak sebanyak 2 responden (4,7%). Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI Instan pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasbi Sahbani, (2020) bahwa terdapat hubungan Tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini dengan p-value 0,000 ( $<0,5$ ) Pendidikan seorang ibu akan meningkatkan pengetahuannya sehingga akan mempengaruhi dalam memilih dan mengevaluasi sesuatu yang baik untuk Kesehatan anaknya dan Kesehatan dirinya. Mengidentifikasi bahwa hasil yang didapatkan berkorelasi dengan hasil distribusi karakteristik Pendidikan yang dimana sebagian besar ibu SD.

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat memengaruhi sikap dan perilaku. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai komposisi gizi, bahan tambahan pangan, risiko alergi, dan dampak jangka panjang dari MP-ASI instan, cenderung lebih berhati-hati dalam memilih makanan untuk bayinya. Pengetahuan yang baik juga memungkinkan ibu lebih memahami tentang MP-ASI, yang menekankan pada pemberian MP-ASI alami, variatif, bergizi, dan higienis (Nurbaya *et al.*, 2023).

### **Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Instan Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa responden yang bekerja dan pemberian MP-ASI Instan sebanyak 3 responden (7,0), responden yang bekerja dan pemberian MP-ASI Lokal sebanyak 11 responden (25,6%). Sedangkan responden yang tidak bekerja dan pemberian MP-ASI Instan sebanyak 21 responden (48,8%) responden yang tidak bekerja dan pemberian MP-ASI Lokal sebanyak 8 responden (18,6%). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan adanya hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidanita, (2020) tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 6-12 bulan di BPM Romauli Silalahi. Berdasarkan uji statistik Chi-Square yang menunjukkan ada hubungan antara pekerja ibu dengan pemberian MPASI pada bayi 0-6 bulan di BPM Romauli Silalahi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Purba (2021) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Patumbak Medan. Dari hasil pengujian *chi-square* diketahui nilai p value  $0,021 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan ibu terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 6-11 bulan.

Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan, baik di sektor formal maupun informal. Bagi seorang ibu, pekerjaan dapat mempengaruhi peran dan tanggung jawabnya dalam keluarga, termasuk dalam hal pengasuhan dan pemberian makanan kepada anak. Ibu yang bekerja seringkali memiliki keterbatasan waktu sehingga cenderung memilih metode pengasuhan yang lebih praktis, termasuk dalam pemberian makanan bagi anaknya. Oktaviana Manda Putri, Friska Oktaviana, Poppy Farasari, (2020) menyatakan bahwa status pekerjaan ibu merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat

memengaruhi praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).

### **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Mp-Asi Instan Ada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten seram bagian timur**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga baik dan pemberian MP-ASI Instan sebanyak 18 responden (41,9), responden dengan dukungan keluarga baik dan pemberian MP-ASI Lokal sebanyak 3 responden (7,0%). Sedangkan responden dengan dukungan keluarga kurang baik dan pemberian MP-ASI Instan sebanyak 6 responden (14,0%) responden dengan dukungan keluarga kurang baik dan pemberian MP-ASI Lokal sebanyak 16 responden (37,2%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *chi square* dengan tabel 2x2 yang di baca di *Fishers Exact Test* didapatkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian mp-asi instan ada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten seam bagian Timur

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasbi Sahbani, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI dini dengan nilai *p value* yang diperoleh yaitu 0,019. Penelitian ini juga didukung oleh Miftakhul Janah *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI dini dengan perolehan nilai *p value* < 0,001.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekawati *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa dengan adanya dukungan keluarga yang memberikan dukungan baik itu dukungan penilaian, instrumental, informasional, dan emosional seorang ibu akan lebih bersemangat dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Selain itu dukungan keluarga juga akan mempengaruhi pelepasan ASI (*let down refleks*) karena pelepasan ASI ditentukan oleh keadaan emosi dan perasaan ibu, sehingga ibu yang mendapat dukungan dari keluarga tidak akan mengeluh lagi bahwa ASI yang keluar sedikit.

### **PENUTUP**

Mayoritas pengetahuan ibu dan dukungan tentang MP-ASI di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam katagori kurang baik. Mayoritas responden di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur tidak bekerja. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan Pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan Pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan Pemberian MP-ASI instan pada bayi usia 6-11 bulan di Desa Tum Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemberian informasi pada ibu-ibu tentang apa itu makanan pendamping ASI (MP- ASI), jenia-jenis makanan pendamping ASI (MP-ASI). Menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai makanan pendamping ASI (MP-ASI) serta mengkaji hal-hal yang belum dimunculkan dan belum dibahas oleh penulis dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, S., Masulili, F., & Sudarman, Y. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI ( MP-ASI ) pada Bayi Usia 6-24 Bulan di*

- Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Factors Associated with Providing Complementary Food for Breast Milk ( MP-ASI ) to Babies Aged 6-24 Months in th. 11(November), 1525–1532. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i11.4370>*
- Arsinta, D., Jamal, R. S., Alfaaizin, L., & Razak, R. (2025). *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUA*. 7, 114–124.
- Dewi, N. L. S. J., & Suwena, K. R. (2024). Pengaruh Sikap, Pengetahuan, dan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Penerapan Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tri Jenaka di Desa Timuhun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 445–458. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i3.80251>
- Ekawati, D., Ahtsma, & Bartini, I. (2024). Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Family Support in the Successful Providing of Exclusive Breastfeeding To Working Mothers in Sendangsari Village , Pajangan Bantul. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(3), 141–148.
- Handayani, K., & Pambudi, W. (2024). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pola Pemberian Mpsi Pada Bayi Di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *Ebers Papyrus*, 30(2), 130.
- Herlina, N., Suadiadnyani, N. P., Pinilih, A., Sandra, F., Pediatri, D., Kedokteran, F., Malahayati, U., Anatomi, D., Pendidikan, P., Fakultas, D., Universitas, K., Pendidikan, P., Fakultas, D., & Universitas, K. (2023). *Page 1847 of 8 Page. 10(4)*, 1847–1854.
- Isnaniar, Wiwik Norlita, & Eno Novrianti. (2023). *Jurnal Kesehatan As-Shiha Pengetahuan Ibu Tentang Kartu Menuju Sehat (KMS) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru. Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 3(1). <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index>
- Maulidanita, R. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi 0-6 Bulan Di BPM Romauli Silalahi. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), 123–131. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.244>
- Mawaddah, N., Adamy, A., & Ramadhaniah, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Balita > 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Pasi Mali Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 1–18. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i1.986>
- Miftakhul Janah, A., Rini, A. S., & Jayatmi, I. (2023). Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dini pada Bayi di Desa Cicadas Kabupaten Bogor Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(02), 55–62. <https://doi.org/10.33221/jiki.v13i02.2386>
- Mirania A.N. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi Di Puskesmas. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 8(1), 15–20. <https://doi.org/10.34012/jkpi.v8i1.4556>
- Muhammad Hasbi Sahbani\*, T. E. (2020). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan. British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Nisa, R., Nugraheni, W. T., & Ningsih, W. T. (2023). Education Level, Age, Occupation and Mother’s Knowledge About Basic Immunization for Toddlers in the Working Area of the Merakurak Community Health Center, Tuban Regency’. *Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(3), 251–261.
- Nurbaya, S., Laela, N., Muhammadiyah Sidrap, I., & Keperawatan dan Kebidanan, F. (2023). *Pada Bayi Di Bawah Usia 6 Bulan Di Puskesmas Tosora*. 4, 1800–1805.
- Nurhasanah. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Mp Asi Puskesmas Suka Damai Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Muba Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(September), 4408–4418.
- Oktaviana Manda Putri, Friska Oktaviana, Poppy Farasari, S. S. (2020). *Jurnal Penelitian*

- Perawat Profesional Pencegahan. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Pratiwi, K. P. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 8(1), 37–47.
- Rismayani, Sari, F., Rismawati, R., Hermawati, D., & Arlenti, L. (2023). Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Di Posyandu Desa Pematang Balam Education on complementary foods (MP-ASI) as an effort to increase the immune system of toddlers at the Pematang Balam Villa. *Jurnal BESEMAH Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 27–36. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jurnalbesemahBI>
- Rossyana Septyasih, Swito Pratiwi, E. S. W. (2025). *EDUKASI MP-ASI MEMBERIKAN BEKAL Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang*. 11(1), 59–67.
- Sari, J. I., Handayani, S., Aisyah, S., Keluarga, D., & Kesehatan, D. P. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kelapa Kabupaten Banyuwasin Tahun 2024*. 7, 15765–15774.
- Sari, L. A., Nurti, T., Priyanti, N., Susilawati, E., & Herniawati. (2021). Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan dan Faktor- Faktor Yang Berhubungan Complementary Feeding or Infants Aged 0-6 Months and The Related Factors. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 176–181.